

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Resmi Tercetak

Badan Koordinasi Masalah Cina (BAKIN). *Pedoman Penyelesaian Masalah Cina di Indonesia*. Jakarta, 1979.

Kantor Statistik Provinsi Jawa Barat. *Statistik Jawa Barat Tahun 1979*. Bandung: 1980.

\_\_\_\_\_. *Statistik Jawa Barat Tahun 1980*. Bandung: 1981.

\_\_\_\_\_. *Statistik Jawa Barat Tahun 1981*. Bandung: 1982.

\_\_\_\_\_. *Statistik Jawa Barat Tahun 1982*. Bandung: 1983.

\_\_\_\_\_. *Statistik Jawa Barat Tahun 1983*. Bandung: 1984.

\_\_\_\_\_. *Statistik Jawa Barat Tahun 1984*. Bandung: 1985.

\_\_\_\_\_. Kantor Statistik Provinsi Jawa Barat. *Statistik Jawa Barat Tahun 1985*. Bandung: 1986.

\_\_\_\_\_. Kantor Statistik Provinsi Jawa Barat. *Jawa Barat dalam Angka 1986*. Bandung: 1987.

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1987*. Bandung: 1988.

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1988*. Bandung: 1989.

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1989*. Bandung: 1990.

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1990*. Bandung: Kurnia Agung, 1991).

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1991*. Bandung: Kurnia Agung, 1992).

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1992*. Bandung: CV Ramadan, 1993).

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1993*. Bandung: 1994).

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1994*. Bandung: 1995).

\_\_\_\_\_. *Jawa Barat dalam Angka 1995*. Bandung: 1996).

*Volkstelling 1930*. Vol. 1. Batavia: Landsdrukkerij, 1933.

### **Buku dan Artikel dalam Jurnal**

Abraham, Terry & Priscilla Wegars. "Urns, Bones, and Burners: Overseas Chinese Cemeteries", dalam *Australasian Historical Archaeology*, Vol. 21, 2003, hlm. 58-69.

Adil Rakindo. "Indonesia Chinese Spacegoat Politics in Suharto's New Order", dalam *Journal of Contemporary Asia*, Vol. 5, No. 3, 1975, hlm. 345-352.

Aguilar, Filomeno V. "Citizenship, Inheritance, and the Indigenizing of 'Orang Chinese' in Indonesia", dalam *Positions*, Vo. 9, No. 3, 2001, hlm. 501-533.

Agung Suharyanto. "Makna Upacara Cheng Beng pada Masyarakat Etnis Tionghoa di Medan", dalam *Seminar Nasional Pakaer Ke 1 Tahun 2018*, 2018, hlm. 21-26.

Aimee Dawis. *Orang Indonesia Tionghoa: Mencari Identitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Albers, C. "Meester-Cornelis met Bijbehoorende Gemeenten", dalam *Orgaan der Nederlandsche Zendingsvereeniging*, Vol. 38, No. 4, 1898.

Amen Budiman. *Masyarakat Islam Tionghoa di Indonesia*. Semarang: Penerbit Tanjung Sari, 1979.

Basuki Soejatmiko. *Etnis Tionghoa di Awal Kemerdekaan Indonesia*. Surabaya: Majalah Mingguan Liberty, 1982.

Benny G. Setiono. *Tionghoa dalam Pusaran Politik*. Jakarta: TransMedia Pustaka, 2008.

Collins, Elisabeth F. "Indonesia: A Violent Culture?", dalam *Asian Survey*, Vol. 42, No. 4, 2002, hlm. 582-605.

Coppel, Charles A. *Tionghoa Indonesia dalam Krisis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Darno, "Upacara Jib Bok, Mai Song, Sang Cong, dan Jib Cong dalam Khonghucu", dalam *Jurnal*, Vol. 15, No. 2, 2008, hlm. 145-160.

- Dieleman, Marleen, Juliette Koning, & Peter Post (eds). *Chinese Indonesians and Regime Change*. Leiden: Koninklijke Brill N.V., 2011.
- Djin, Siauw Tiong. *Siauw Giok Tjhan dalam Membangun Nasion Indonesia*. Jakarta: Lembaga Kajian Sinergi Indonesia, 2010.
- Freedman, Amy. "Political Institutions and Ethnic Chinese Identity in Indonesia", dalam *Asian Ethnicity*, Vol. 4, No. 3, 2003, hlm 439-452.
- Goan, Ang Yan. *Memoar Ang Yan Goan*. Jakarta: Yayasan Nabil, 2009.
- Hann, Christina. "Cremation and Body Burning in Five Dynasties China", dalam *Journal of Chinese Studies*, No. 55, 2012, hlm. 1-21.
- Hill, Ann M. "Chinese Funerals and Chinese Ethnicity in Chiang Mai, Thailand", dalam *Ethnology*, Vol. 31, No. 4, 1992, hlm. 315-330.
- His, Chu. *Chu His's Family Rituals: A Twelfth-Century Chinese Manual for the Performance of Cappings, Weddings, Funeral, and Ancestral Rites* (terjemahan Patricia Buckley Ebrey). Princeton: Princeton University Press, 1991.
- Hsu, Chiung Yin, Margaret O'Connor & Susan Lee. "Understandings of Death and Dying for People of Chinese Origin", dalam *Death Studies*, Vol. 33, No. 2, 2009, hlm. 153-174.
- Iskandar Jusuf. *Jalan Panjang Asimilasi Etnis Tionghoa*. Tangerang: Sekolah Terpadu Paha, 2016.
- Jerson B. Narciso. "Christianization in New Order Indonesia (1965-1998): Discourse, Debates, and Negotiations", dalam *MELINTAS*, Vol. 24, No. 3, 2008, hlm. 407-428.
- Joko Riyanto. "Lintasan Sejarah Tanggal 5 Oktober Sebagai Hari Lahirnya Tentara Nasional Indonesia (TNI)", dalam *WIRA*, Vol. 56. No. 40, 2015, hlm. 6-15.
- Khema G. Mitto, "Cheng Beng, Hari Penghormatan Leluhur", dalam *Dharma Mangala*, Vol. 1, No. 7, 2004, hlm. 1-10.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Leli Yulifar. "Purwakarta: Dari Ibukota Kabupaten Karawang Menjadi Kabupaten Mandiri", dalam *Sosiohumanika*, Vol. 9, No. 2, 2016, hlm. 213-220.



- Leo Suryadinata. "Chinese Politics in Post-Suharto's Indonesia, Beyond the Ethnic Approach?", dalam *Asian Survey*, Vol. 41, No. 3, 2001, hlm. 504-505.
- \_\_\_\_\_. *Dilema Minoritas Tionghoa* (terjemahan Ny Wilandari Supardan). Jakarta: Grafiti Press, 1984.
- \_\_\_\_\_. *Etnis Tionghoa dan Nasionalisme Indonesia: Sebuah Bunga Rampai 1965-2008*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.
- \_\_\_\_\_. "Government Policy and National Integration in Indonesia", dalam *Southeast Asian Journal of Social Science*, Vol. 16, No. 2, 1988, hlm. 111-131.
- \_\_\_\_\_. "Indonesia in 1979: Controlled Discontent", dalam *Southeast Asian Affairs*, 1980, hlm. 121-144.
- \_\_\_\_\_. *Pemikiran Politik Etnis Tionghoa Indonesia 1900-2002*. Jakarta: LP3ES, 2005.
- \_\_\_\_\_. "The Chinese Minority and Sino-Indonesian Diplomatic Normalization", dalam *Journal of Southeast Asia Studies*, Vol. 12, No. 1, 1981, hlm. 197-206.
- Lia Yulia dan Soni A. N. "Jarak Sosial antara Keturunan Cina dan Pribumi dalam Proses Pembauran di Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang", dalam *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 8, No. 2, 2021, hlm. 243-267.
- Lukas Luwarso. *Huru-Hara Rengasdengklok*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1997.
- Melani Budianta. "Discourse of Cultural Identity in Indonesia during the 1997-1998 Monetary Crisis", dalam *Inter-Asia Cultural Studies*, Vol. 1, No. 1, 2000, hlm. 109-128.
- Mely G. Tan. "The Social and Cultural Dimension of The Role of Ethnic Chinese in Indonesian Society", dalam *Indonesia*, 1991, hlm. 113-125.
- Olivia D. Santoso. "Bisnis Di Balik Upacara Kematian Etnis Tionghoa di Surabaya, 1967-1998", dalam *Lensa Budaya*, Vol. 14, No. 2, 2019, hlm. 23-34.
- Purdey, Jemma. *Anti Violence in Indonesia, 1966-1998*. Singapore: Singapore University Press, 2006.
- \_\_\_\_\_. "Political Change Reopening the Asimilasi versus Integrasi Debate: Ethnic Chinese Identity in Post-Suharto Indonesia", dalam *Asian Ethnicity*, Vol. 4, No. 3, 2003, hlm. 421-437.

- Raden M. Mulyadi. "Ayam Mati dalam Lumbung: Bencana Kelaparan di Karawang Tahun 1977", dalam *Prosiding Universitas Indonesia, Seminar Nasional Sejarah Lokal Munas II PPSI November 2016*, hlm. 1-16.
- Rahayu Febriyani, Sri Martini dan M. H. Yanuardi. "Kebijakan Pemerintah dalam Swasembada Beras dan Dampaknya Bagi Petani di Kabupaten Karawang 1969-1985", dalam *PERIODE*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 51-68.
- Sai, S. Min dan Chang Y. Hoon (eds). *Chinese Indonesians Reassessed: History, Religion, and Belonging*. New York: Routledge, 2013.
- Salmon, Claudine. "Ancient Chinese Cemeteries of Indonesia as Vanishing Landmarks of the Past (17th-20th c.)", dalam *Archipel*, No. 92, 2016, hlm. 23-61.
- Sarkawi B. Husain. "Chinese Cemeteries as a Symbol of Sacred Space Control, Conflict, and Negotiation in Surabaya, Indonesia", dalam Freek Colombijn & Joost Cote *Cars, Conduits, and Kampongs: The Modernization of the Indonesian City, 1920-1960*. Leiden: Brill, 2015, hlm. 323-340.
- Shuang, Li. "The Funeral and Chinese Culture", dalam *The Journal of Popular Culture*, Vol. 27, No. 2, 1993, hlm. 113-120.
- Smith, Howard. "Concepts of the Soul", dalam *Numen*, Vol. 5, 1958, hlm. 165-179.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sumanto Al Qurtuby dan Tedi Kholiludin (eds). *Tionghoa & Budaya Nusantara* (Semarang: eLSA Press, 2021).
- Tong, Chee Kiong. *Identity and Ethnic Relations in Southeast Asia: Racializing Chineseness*. Singapore: Springer Science+Business Media B. V, 2010.
- . "The Inheritance of the Dead: Mortuary Rituals among the Chinese in Singapore", dalam *Southeast Asian Journal of Social Science*, Vol. 21, No. 2, 1993, hlm. 130-158.
- Tukiran. "Sensus Penduduk di Indonesia", dalam *Populasi*, Vol. 11, No. 1, 2000, hlm. 17-34.
- Wahyu Effendi, dkk. *SBKRI: Analisis dan Hasil Pemantauan*. Jakarta: KOMNAS HAM & GANDI, 2006.
- Wahyu Effendi & Prasetyadji. *Tionghoa dalam Cengkeraman SBKRI*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008.

Yoon, Chang Yau. "Mapping Chineseness on the Landscape of Christian Churches in Indonesia", dalam *Asian Ethnicity*, Vol. 17, No. 2, 2016, hlm. 1-20.

### **Skripsi, Tesis, dan Disertasi**

Agus K. Munawar. "Konflik Antar Etnis di Rengasdengklok: Studi terhadap Pemberitaan Media Atas Kerusuhan Anti Cina di Rengasdengklok Tahun 1997". *Skripsi*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2016.

Anastasia W. S. "PP-10/59 dan Dampaknya bagi Pedagang Kecil Cina di Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta 1959-1960". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1992.

Aniek Nurfitriani. "Pengaruh Industrialisasi terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat Petani Kabupaten Karawang (1989-1997)". *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia, 2012.

Annisaa K. L. "Panca Budhi dan Tradisi Pemulasaran Jenazah Tionghoa di Malang pada Masa Orde Baru 1966-1998". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2022.

Ayu Astuti. "Kekerasan Anti-Tionghoa dalam Kerusuhan 1998 di Kabupaten Brebes". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2020.

Bayu S. Budi. "Yayasan-Yayasan Sosial Tionghoa di Gang Lombok Semarang, 1980-1992". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2017.

Dade Nurchayo. "Kebijakan Orde Baru Terhadap Etnis Tionghoa", *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016.

Daman. "Patron dan Klien Petani di Rengasdengklok pada Tahun 1947-1998". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

David Wahyudi. "Pesebaran Pemukiman Tionghoa di Kota Yogyakarta pada 1900-1942". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1992.

Dennis H. S. Benarivo, "Kehidupan Sosial Komunitas Tionghoa pada Masa Revolusi di Yogyakarta, 1946-1950". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2017.

Duong, Tra H. T. "Cultural Resilience and Identity in Contemporary Death Rituals of The Chinese Hoa in Ho Chi Minh City". *Tesis*. Cornell University, 2015.



- Geza S. Pratiwi. "Kekerasan terhadap Golongan Tionghoa pada Masa Revolusi di Malang, 1945-1949". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2017.
- Handi Dirhamsyah. "Kerusuhan Bernuansa Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA) di Kota Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Larawang pada Tanggal 30 Januari 1997". *Tesis*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2010.
- Kusnanda. "Realisasi Pembauran Masyarakat Golongan Cina/Tionghoa di Kecamatan Sungailiat Bangka, 1982-1992". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1997.
- Linda Wijaya. "Upacara Adat Kematian Masyarakat Tionghoa dalam Perspektif Agama Kristen Protestan pada Yayasan Gologota Gereja Kristen Kalimantan Barat di Pontianak". *Skripsi*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura, 2015.
- Nono Kusumantoro. "Kerusuhan Rasial Anti-Cina di Semarang Tahun 1980". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1997.
- Rexy Oktaviani. "Kepercayaan Masyarakat terhadap Ma Ku Poh". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Susan Widyastuti. "Discourse of Ethnic Accomodation: Issues of Othering in Indonesia". *Disertasi*. Sydney: Macquarie University, 2016.
- Zhafirah Choirunnisa. "Dampak Industrialisasi terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Petani di Kecamatan Telukjambe, Kabupaten Karawang, Tahun 1989-1998". *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia, 2020.

### **Surat Kabar**

- Algemeen Indisch Dagblad*, 26 Juli 1947.
- De Gooi- en Eemlander: Nieuws- en Advertentieblad*, 26 Juli 1947.
- De Graafschapper*, 8 Agustus 1947.
- De Hollandsche Revue*. Vol. 33. 1928.
- De Nederlander*, 28 Juli 1947.
- De Volksrant*, 19 November 1947, 28 November 1947.

*Duta Masjarakat*, 3 Desember 1963.

*Gereformeerd Gezinsblad*, 2 Februari 1966.

*Helmondsche Courant*, 26 April 1947.

*Het Dagblad*, 11 Agustus 1947, 12 November 1947.

*Het Vrije Volk*, 20 Agustus 1947, 1 Februari 1966.

*Java Bode*, 6 Juli 1953.

*Keng Po*, 9 Juni 1936, 16 Juni 1936, 28 Januari 1942, 12 Februari 1948, 13 Februari 1948, 20 Februari 1948, 21 Maret 1948, 23 Maret 1948, 29 Maret 1948, 24 April 1948, 27 April 1948, 8 Mei 1948, 10 Mei 1948, 14 Mei 1948, 21 Mei 1948, 6 Juni 1948, 28 Juni 1948, 29 Juni 1948, 30 Juni 1948, 7 Juli 1948, 10 Juli 1948, 14 Juli 1948, 31 Juli 1948, 5 Agustus 1948, 10 Agustus 1948, 19 Agustus 1948, 13 September 1948, 23 Desember 1948, 27 Desember 1948, 11 Februari 1949, 13 Februari 1949, 17 Februari 1949, 2 Maret 1949, 5 Maret 1949, 8 Maret 1949, 2 April 1949, 2 Mei 1949, 12 Mei 1949, 17 September 1949, 23 Desember 1949.

*Limburgsch Dagblad*, 8 Agustus, 1947.

*Nieuwe Courant*, 28 Juli 1947.

*Nieuwsblad voor de Hoeksche Waard en IJsselmonde*, 1 Agustus 1947.

*Sin Po*, 3 September 1932, 7 Juli 1948, 16 April 1960.

*Star Weekly*, 15 Agustus 1948, 10 Oktober 1948, 16 Januari 1949, 19 Juni 1949, 5 November 1950, 17 Desember 1950, 24 November 1951, 12 Juli 1952, 13 Februari 1960, 27 Februari 1960, 9 April 1960, 16 April 1960.

*Suara Merdeka*, 5 April 1952, 17 September 1952, 12 September 1953, 5 April 1954, 6 April 1954.

### **Terbitan Tidak Dipublikasikan**

*Sejarah Karawang*. Koleksi Pemerintah Kabupaten Karawang. Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang.



Sosam E. Zebua, “Mati dan Bangkit Bersama Kristus: Sebuah Pemaknaan Ulang terhadap Konsep Kematian dalam Tradisi Tionghoa”, *Makalah untuk Kepentingan Percakapan Gerejawi Penatua Sosam E. Zebua*, 2016, hlm. 1-21.

### **Sumber Acuan Internet**

“Sejarah GKI Sinode Wilayah Jawa Barat”, dalam <https://gkiswjabar.org/about>. Diakses pada 18 November 2023, pukul 14:47 WIB.

Hendi Johari. 2018. “Sejarah Garong: Gabungan Romusha Ngamuk”, dalam <https://historia.id/politik/articles/sejarah-garong-gabungan-romusha-ngamuk-DWe8B/page/1>. Diakses pada 12 November 2023, pukul 10:12 WIB.

Nationaal Archief. <http://hdl.handle.net/10648/aef4dcea-d0b4-102d-bcf8-003048976d84>. Diakses pada 17 Juni 2023, pukul 12:13 WIB.

\_\_\_\_\_. <http://hdl.handle.net/10648/aef851fe-d0b4-102d-bcf8-003048976d84>. Diakses pada 11 September 2023, pukul 21:43 WIB.

\_\_\_\_\_. <http://hdl.handle.net/10648/aefab390-d0b4-102d-bcf8-003048976d84>. Diakses pada 11 September 2023, pukul 21:54 WIB.